

SSN: 2614-6754 (print)  
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 82-92  
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020

---

**PENGUNAAN STRATEGI COURSE REVIEW HORAY (CRH) UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI PADA POKOK BAHASAN  
PENGIKHTISARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA UNTUK SISWA KELAS XII  
IIS 6 SMA NEGERI 2 BANGKINANG KOTA**

---

**Sofiarni**

SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, Riau, Indonesia  
e-mail: [sofiarni002@gmail.com](mailto:sofiarni002@gmail.com)

**Abstrak**

Telah dilakukan penelitian tindakan kelas di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota pada mata pelajaran Ekonomi dengan objek penelitian siswa kelas XII IIS 6 pada semester ganjil 2019/2020. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa untuk siswa kelas XII IIS 6. Strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dipilih untuk diterapkan setelah melalui hasil observasi dan refleksi yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti merencanakan tindakan berdasarkan hasil observasi dan refleksi yang telah dilakukan melalui penyusunan perangkat pembelajaran berbasis pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yang terdiri dari soal-soal tes (ulangan), lembar observasi dan rencana pembelajaran serta perangkat pembelajaran pendukung lainnya. Strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sesuai dengan Kurikulum 2013 terdiri dari 5 tahap utama yaitu : siswa mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Penelitian ini dapat diselesaikan dalam 2 siklus 4 kali pertemuan dan empat kali ulangan harian. Hasil penelitian yang merupakan data observasi dan rekapitulasi hasil tes (ulangan) dan rekapitulasi ketuntasan belajar menunjukkan telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang positif di kelas dan peningkatan rerata tes (ulangan) serta peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus 1 ke siklus 2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh observer sebagai data untuk melakukan evaluasi dan refleksi. Rekapitulasi rerata tes (ulangan) dan ketuntasan belajar didapat dari nilai ulangan siklus 1 dan ulangan siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* di kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota mampu meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan rerata tes (ulangan) dan ketuntasan klasikal disetiap siklus.

**Kata kunci:** *Course Review Horay (CRH), hasil belajar Ekonomi, Rerata Tes (Ulangan) dan Ketuntasan Belajar*

**Abstract**

Classroom action research has been carried out at Bangkinang City State High School 2 in Economics with the object of research being students of class XII IIS 6 in odd semester 2019/2020. This research was conducted as an effort to improve the learning outcomes of Economics on the subject of the range of accounting services companies for students of class XII IIS 6. Course Review Horay (CRH) learning strategies were chosen to be applied after going through observations and reflections conducted by researchers. Researchers plan actions based on observations and reflections that have been made through the preparation of learning tools based on Course Review Horay (CRH) consisting of test questions (tests), observation sheets and lesson plans and other supporting learning tools. The Course Review Horay (CRH) learning strategy in accordance with the 2013 Curriculum consists of 5 main stages: students observe, ask questions, collect data, associate, and communicate. This research can be completed in 2 cycles of 4 meetings and four daily repetitions. The results of the study are observational data and recapitulation of test results (repetition) and learning

completeness recapitulation shows that there has been an increase in positive student learning activities in the classroom and an increase in test average (repetition) as well as an increase in classical completeness from cycle 1 to cycle 2. Student activity during the process learning is observed by observers as data for evaluation and reflection. The recapitulation of test average and learning completeness were obtained from the scores of cycle 1 and cycle 2. Based on the results of the study it was concluded that the implementation of the Course Review Horay (CRH) learning strategy in class XII IIS 6 of SMA Negeri 2 Bangkinang Kota was able to improve eye learning outcomes Economics lessons are shown by means of tests (tests) and classical completeness in each cycle.

**Keywords:** Course Review Horay (CRH), Economic learning outcomes, Average Test (Test) and Mastery Learning

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu dari ilmu sosial yang sarat dengan teori-teori dan konsep-konsep yang membutuhkan kemampuan pemahaman materi yang sangat baik karena pemahaman teori dan konsep sangat dibutuhkan sebagai dasar untuk mempelajari materi ekonomi pada semester-semester selanjutnya.

Materi ekonomi kelas XII SMA dalam Kurikulum 2013 pada semester dua juga berisi materi yang sarat dengan teori dan alokasi waktu yang sedikit. Pada standar kompetensi materi pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa, semestinya siswa dapat memahami teori, konsep, dan istilah-istilah ekonomi yang sangat banyak. Banyak materi dan istilah-istilah ekonomi yang asing menuntut siswa memahami konsep teori ekonomi secara cepat, karena waktu pembelajaran yang sangat singkat.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota, pencapaian kompetensi mata pelajaran Ekonomi siswa kurang optimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh penulis kepada siswa sebanyak 5 soal, kesulitan siswa dalam memahami materi masih ditemukan. Sebanyak 60% siswa melakukan kesalahan dalam menjawab pertanyaan. Mereka hanya mendapatkan nilai di bawah interval skor 35 s.d 65, sehingga mereka tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM); yaitu dengan interval skor Hanya 40% siswa yang mampu menjawab pertanyaan.

Dari hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab munculnya permasalahan dalam pembelajaran yaitu kurangnya keaktifan dan kreativitas siswa yang memegang peranan yang sangat penting. Selain itu, siswa kesulitan memahami materi karena sebagian siswa hanya menghafal materi yang diberikan. Faktor yang lain mengapa siswa tidak dapat memahami materi tentang pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa dengan efektif dan efisien adalah karena strategi pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran yang digunakan mungkin tidak menarik dan tidak dimengerti siswa.

Oleh karena itu, penulis mempertimbangkan strategi pembelajaran yang cocok dan menyenangkan, terutama untuk materi pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa. Salah satu strategi pembelajaran yang akan digunakan oleh penulis adalah strategi *Course Review Horay (CRH)* pada pembelajaran Ekonomi untuk pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa.

Strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah salah satu strategi pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetensi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah.

Daftar Saldo/Neraca Saldo (Trial Balance). Daftar saldo adalah suatu daftar yang memuat saldo-saldo perkiraan buku besar yang digunakan oleh suatu perusahaan.

Fungsi penyusunan neraca saldo: 1) Untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan saldo kredit dari masing-masing perkiraan. 2) Untuk mengetahui terjadinya kesalahan dalam pencatatan. 3) Sebagai awal pengikhtisaran dalam menyusun laporan keuangan

Langkah-langkah penyusunan neraca saldo: 1) Menghitung saldo sementara setiap perkiraan buku besar yang ada dalam perusahaan. 2) Menyusun semua saldo sementara perkiraan buku besar kedalam neraca saldo, berurutan menurut nomor kode perkiraan yang ada. 3) Jumlah saldo perkiraan debit dalam neraca saldo perkiraan kredit.

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat karena adanya ketidaksesuaian antara perkiraan-perkiraan yang ada di neraca saldo dengan keadaan yang sebenarnya.

Jurnal penyesuaian dapat pula terjadi karena: 1) Adanya transaksi yang lupa atau belum dibukukan. 2) Adanya kesalahan dalam pencatatan sehingga perlu perbaikan atau koreksi.

Fungsi penyusunan jurnal penyesuaian adalah : 1) Agar setiap perkiraan real, yaitu perkiraan harta, utang, modal, dan prive, dapat menunjukkan keadaan yang sebenarnya. 2) Agar setiap perkiraan nominal, yaitu perkiraan beban dan pendapatan, dapat di akui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah suatu strategi pembelajaran dengan pengujian pemahaman dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horizontal atau diagonal langsung berteriak horey. Jurnal penutup adalah jurnal untuk memindahkan perkiraan nominal dan prive ke perkiraan modal.

Langkah-langkah mengerjakan penutupan buku besar adalah sebagai berikut: 1) Bukukan jurnal penyesuaian dan jurnal penutup kedalam perkiraan buku besar yang ada. 2) Tambahkan perkiraan tambahan sebagai perantara untuk perkiraan modal. 3) Tutup semua perkiraan dengan menjumlahkan angka-angka, baik sebelah debit maupun sebelah kredit. Akibatnya adalah : Semua perkiraan pendapatan, beban, serta prive bersaldo nol dan Semua perkiraan harta, utang, dan modal bersaldo debit atau kredit.

Untuk memeriksa ketelitian pekerjaan akuntansi kita, maka diperlukan neraca saldo setelah penutupan pada akhir periode akuntansi. Apabila ternyata total saldo debit sama dengan total saldo kredit, maka pembukuannya dapat dilanjutkan dengan proses berikutnya, yaitu membuat ayat jurnal pembalik.

Strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan suatu strategi dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar harus berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya (Dola, 2011 di [planet.blogspot.co.id/2011/01/pembelajaran-course-review-horay.html?m=1](http://planet.blogspot.co.id/2011/01/pembelajaran-course-review-horay.html?m=1)).

Strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetensi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari dengan mudah.

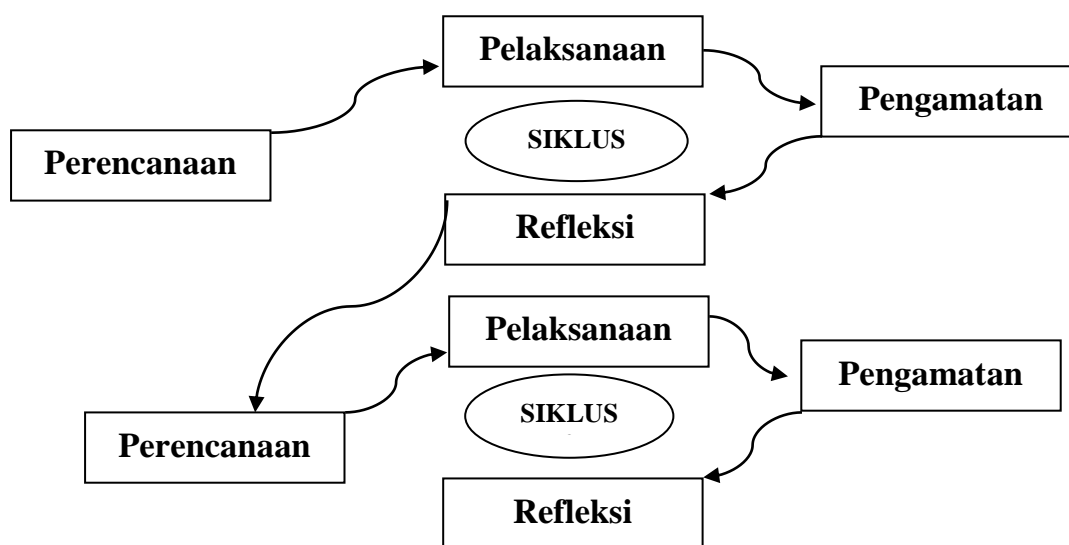
Kelebihan strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* adalah sebagai berikut: 1) Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya. 2) Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan. 3) Siswa lebih semangat dalam belajar karena suasana pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan. 4) Melatih kerja sama siswa.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kunandar (2011), PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus peneliti di kelasnya dengan merancang, melaksanakan tindakan, dan merefleksikannya dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan Kunandar (2011), dalam PTK ada tiga unsur atau konsep yaitu: 1) Penelitian, yaitu aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah. 2) Tindakan, yaitu suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus-siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran. 3) Kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Ada empat tahap yang dilalui dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada setiap siklus nya; perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Berikut adalah gambarannya:



**Gambar 1. Tahap-Tahap Pelaksanaan PTK**

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu jenis penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Fokus PTK terletak pada siswa dan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang terjadi di kelas yang meliputi 4 tahap; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari: 1) Tes. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa melalui pelaksanaan ulangan harian. Ulangan harian dilaksanakan pada akhir setiap siklus yang terdiri dari ulangan harian 1 pada akhir siklus 1 dan ulangan harian 2 pada akhir siklus 2. 2) Observasi / Pengamatan. Observasi atau pengamatan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan tindakan yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Wardani (2002) menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas, observasi terutama ditujukan untuk memantau proses dan dampak perbaikan yang direncanakan. Oleh sebab itu, perlu diadakannya pengamatan atau observasi untuk

mengetahui bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* serta partisipasi dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari hasil tes terhadap siswa tersebut. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari observasi guru dan siswa.

Untuk menganalisis data, penulis menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Untuk mendapatkan hasil nilai dari jawaban siswa, penulis menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari nilai tes siswa tersebut. Rumus untuk menganalisa hasil tes tersebut adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{X}{n} \times 100$$

M = Nilai Individu

X = Jawaban Benar

n = Jumlah Soal

(Nurkencana and Sunartana, 1983)

Selanjutnya, format nilai 0-100 akan dikonversikan menjadi skala 0-4 sesuai dengan penilaian kurikulum 2013 untuk aspek pengetahuan dengan rumus sebagai berikut:

$$SkorAkhir = \frac{skordiperoleh}{skormaksimal} \times 4$$

Nilai pada skor akhir mengacu pada table konversi nilai di bawah ini sesuai dengan Permendikbud 81A sebagai berikut:

**Tabel 2 Nilai Skor Akhir**

Interval Skor	Predikat	Nilai Kompetensi
$3.66 < x \leq 4.00$	A	4.00
$3.33 < x \leq 3.66$	A-	3.66
$3.00 < x \leq 3.33$	B+	3.33
$2.66 < x \leq 3.00$	B	3.00
$2.33 < x \leq 2.66$	B-	2.66
$2.00 < x \leq 2.33$	C+	2.33
$1.66 < x \leq 2.00$	C	2.00
$1.33 < x \leq 1.66$	C-	1.66
$1.00 < x \leq 1.33$	D+	1.33
$= 1.00$	D	1.00

Persentase siswa yang dapat menjawab soal dengan benar dirumuskan sebagai berikut (Hatch and Farhady, 1982:43):

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

P = Persentase

X = Jumlah siswa yang benar

N = Total siswa

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi guru dan siswa. Dalam hal ini, observer mengobservasi aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian, penulis memberikan ulangan untuk mengetahui refleksi tentang kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Data Pre-Test

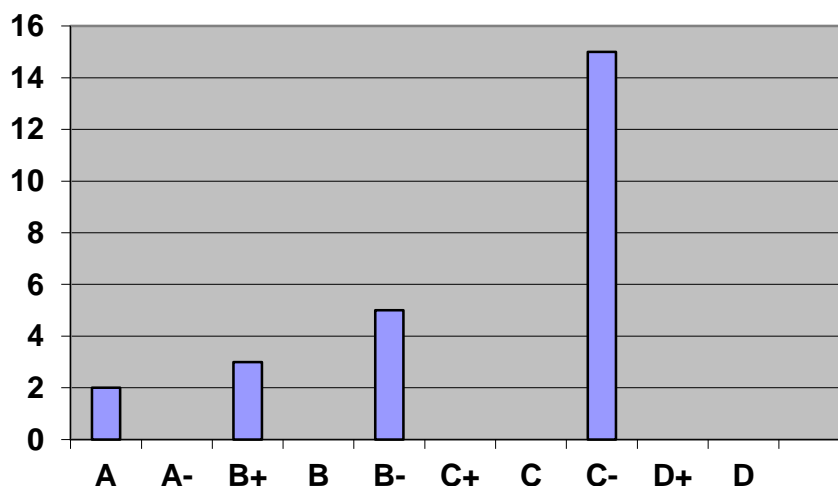
Penulis memberikan pra-tindakan ke kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota. Sebanyak 25 siswa diberikan masing-masing 5 soal. Kemudian, nilai siswa diambil dari jumlah jawaban yang benar. Total nilai dihitung dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah soal kemudian dikali 100. Kemudian skor akhir dihitung dari skor yang diperoleh dikali 4 dibagi dengan skor maksimal. Nilai pada skor akhir mengacu pada nilai skor akhir yang sesuai dengan Permendikbud 81A.

Setelah mengumpulkan data dan menghitung nilai siswa, penulis mengklasifikasikannya dalam tabel yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan pra-tindakan. Berikut adalah tabel klasifikasi nilai pra-tindakan siswa:

**Table Klasifikasi Nilai Pra-Tindakan Siswa**

No	Interval Skor	Nilai Kompetensi	Persentase	Predikat
1	$3.66 < x \leq 4.00$	2	8%	A
2	$3.33 < x \leq 3.66$	0	0%	A-
3	$3.00 < x \leq 3.33$	3	12%	B+
4	$2.66 < x \leq 3.00$	0	0%	B
5	$2.33 < x \leq 2.66$	5	20%	B-
6	$2.00 < x \leq 2.33$	0	0%	C+
7	$1.66 < x \leq 2.00$	0	0%	C
8	$1.33 < x \leq 1.66$	15	60%	C-
9	$1.00 < x \leq 1.33$	0	0%	D+
10	$= 1.00$	0	0%	D
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>C+</b>

Data di dalam tabel di atas dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



**Gambar. Klasifikasi Nilai Pra-Tindakan Siswa**

Tabel 3 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh predikat A-, B, C+, C, D+, dan D. Ada 2 siswa (8%) memperoleh predikat A, 3 siswa (12%) memperoleh predikat B+, 5 siswa (20%) memperoleh predikat B-, dan 15 siswa (60%) memperoleh predikat C-. Kesimpulannya, rata-rata interval skor dari tingkat kemampuan siswa dalam pra-tindakan adalah  $2.00 < x \leq 2.33$  dengan predikat C+. Hal ini tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); yaitu dengan interval skor  $2.33 < x \leq 2.66$  dengan predikat B-.



### Hasil Observasi pada Siklus 1

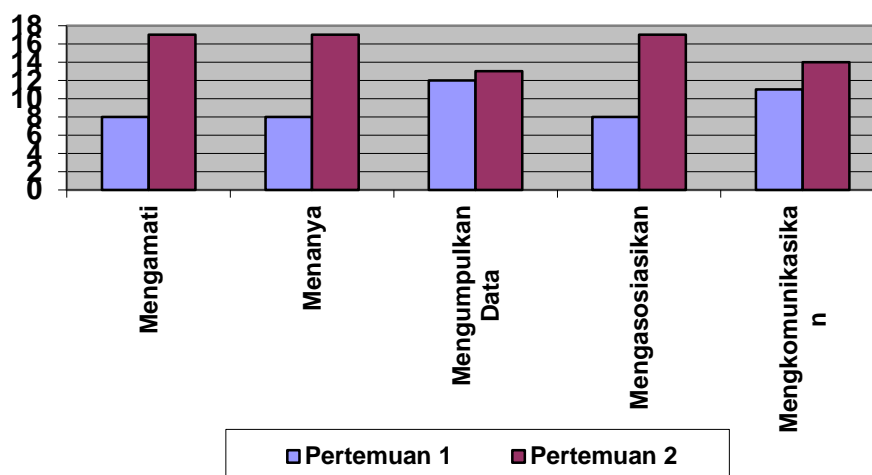
Strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah strategi *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa pada siklus 1 telah dilakukan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada Lampiran 7-14.

Tabel berikut menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 1:

**Tabel Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 1**

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Mengamati	8	32%	17	68%
2	Menanya	8	32%	17	68%
3	Mengumpulkan Data	12	48%	13	52%
4	Mengasosiasikan	8	32%	17	68%
5	Mengkomunikasikan	11	44%	14	58%

Data di dalam tabel 4 dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



**Gambar. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 1**

Tabel 4 dan histogram di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 1 yang terdiri pertemuan 1 dan pertemuan 2. Ada 5 aktivitas siswa; mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pada pertemuan 1, ada 8 siswa (32%) mampu mengamati, menanya, dan mengasosiasikan, 12 siswa (48%) mampu mengumpulkan data, dan 11 siswa (44%) mampu mengkomunikasikan. Pada pertemuan 2, ada 17 siswa (68%) mampu mengamati, menanya, dan mengasosiasikan, 13 siswa (52%) mampu mengumpulkan data, dan 14 siswa (58%) mampu mengkomunikasikan. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus 1.

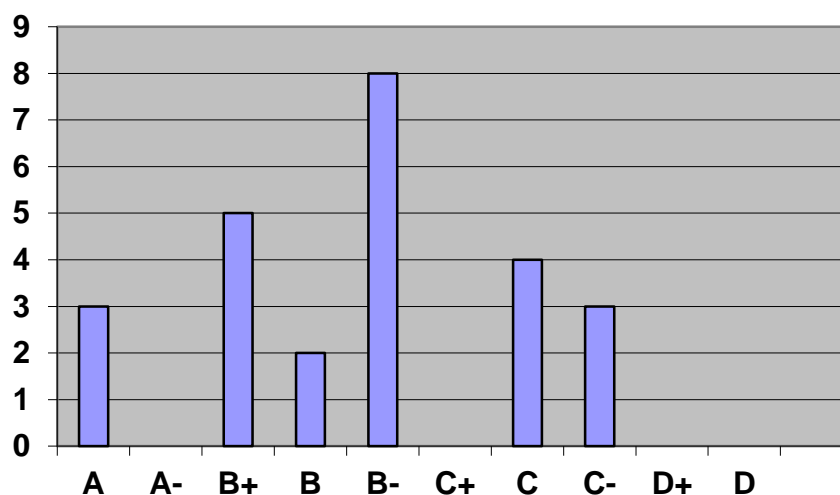
### Hasil Tes (Ulangan) pada Siklus 1

Kesimpulan dari hasil tes (ulangan) pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) dapat dilihat di lampiran 15-17. Di bawah ini adalah analisa hasil tes (ulangan) siswa pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2):

**Table 5. Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus 1 (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2)**

No	Interval Skor	Nilai Kompetensi	Persentase	Predikat
1	$3.66 < x \leq 4.00$	3	12%	A
2	$3.33 < x \leq 3.66$	0	0%	A-
3	$3.00 < x \leq 3.33$	5	20%	B+
4	$2.66 < x \leq 3.00$	2	8%	B
5	$2.33 < x \leq 2.66$	8	32%	B-
6	$2.00 < x \leq 2.33$	0	0%	C+
7	$1.66 < x \leq 2.00$	4	16%	C
8	$1.33 < x \leq 1.66$	3	12%	C-
9	$1.00 < x \leq 1.33$	0	0%	D+
10	$= 1.00$	0	0%	D
<b>TOTAL</b>		<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>B-</b>

Data di dalam tabel 5 dipresentasikan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar. Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus 1 (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2)**

Tabel 5 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh predikat A-, C+, D+, dan D. Ada 3 siswa (12%) memperoleh predikat A, 5 siswa (20%) memperoleh predikat B+, 2 siswa (8%) memperoleh predikat B, 8 siswa (32%) memperoleh predikat B-, 4 siswa (16%) memperoleh predikat C, dan 3 siswa (12%) memperoleh predikat C-.

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa siswa kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota mempunyai hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa yang rendah. Rata-rata interval skor dari tingkat kemampuan siswa siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) adalah  $2.33 < x \leq 2.66$  dengan predikat **B-**. Namun hanya sebagian kecil siswa yang memperoleh rata-rata interval skor tersebut. Tujuan dari tes (ulangan) pada siklus 1 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) adalah untuk menginvestigasi hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa dengan menggunakan strategi *Course Review Horay (CRH)*.



## Hasil Observasi pada Siklus 2

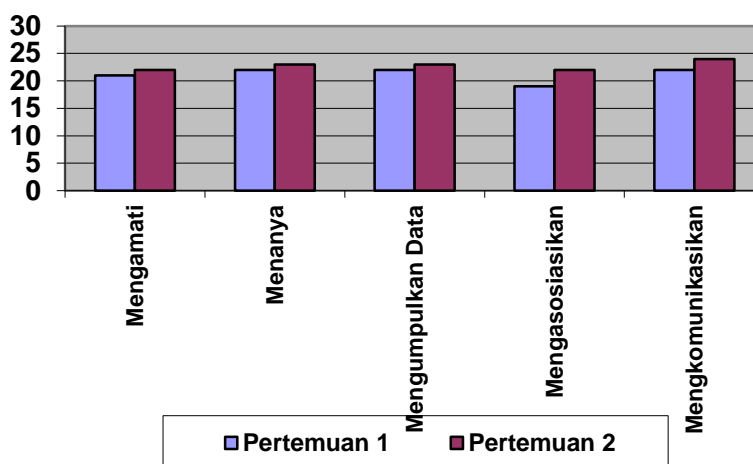
Strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang digunakan adalah strategi *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa pada siklus 2 telah dilakukan sesuai dengan silabus Kurikulum 2013. Aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat pada appendix 18-25.

Tabel berikut menunjukkan nilai aktivitas Siswa pada siklus 2:

**Tabel 6. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 2**

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	P (%)	F	P (%)
1	Mengamati	21	84%	22	88%
2	Menanya	22	88%	23	92%
3	Mengumpulkan Data	22	88%	23	92%
4	Mengasosiasikan	19	76%	22	88%
5	Mengkomunikasikan	22	88%	24	96%

Data di dalam tabel 6 dipresentasikan dalam bentuk histogram berikut:



**Gambar. Nilai Aktivitas Siswa pada Siklus 2**

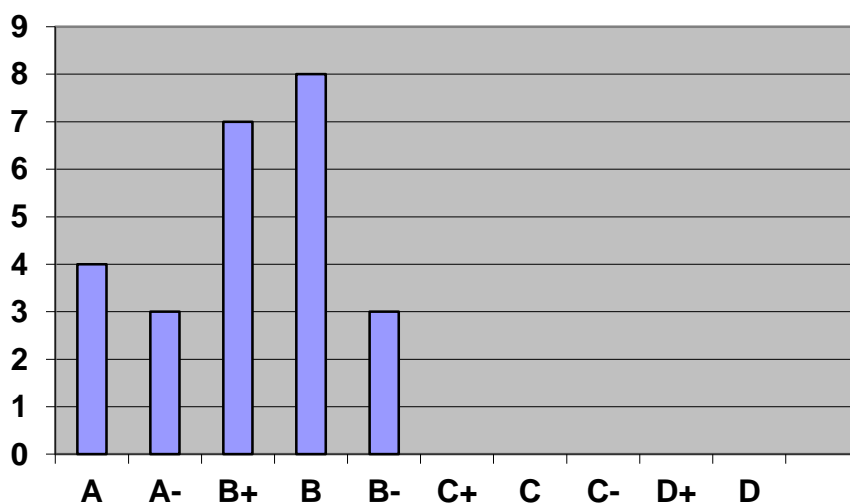
Tabel 6 dan histogram di atas menunjukkan nilai aktivitas siswa pada siklus 1 yang terdiri pertemuan 1 dan pertemuan 2. Ada 5 aktivitas siswa; mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pada pertemuan 1, ada 21 siswa (84%) mampu mengamati, 22 siswa (88%) mampu menanya, mengumpulkan data, dan mengkomunikasikan, dan 19 siswa (76%) mampu mengasosiasikan. Pada pertemuan 2, ada 22 siswa (88%) mampu mengamati dan mengasosiasikan, 23 siswa (92%) mampu menanya dan mengumpulkan data, dan 24 siswa (96%) mampu mengkomunikasikan. Dengan demikian, ada peningkatan nilai aktivitas siswa dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 pada siklus 2.

Kesimpulan dari hasil tes (ulangan) pada siklus 2 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) dapat dilihat di Lampiran 26-28. Di bawah ini adalah analisa hasil tes (ulangan) siswa pada siklus 2 (pertemuan 1 dan pertemuan 2):

**Tabel 7**  
**Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus 2 (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2)**

No	Interval Skor	Nilai Kompetensi	Persentase	Predikat
1	$3.66 < x \leq 4.00$	4	16%	A
2	$3.33 < x \leq 3.66$	3	12%	A-
3	$3.00 < x \leq 3.33$	7	28%	B+
4	$2.66 < x \leq 3.00$	8	32%	B
5	$2.33 < x \leq 2.66$	3	12%	B-
6	$2.00 < x \leq 2.33$	0	0%	C+
7	$1.66 < x \leq 2.00$	0	0%	C
8	$1.33 < x \leq 1.66$	0	0%	C-
9	$1.00 < x \leq 1.33$	0	0%	D+
10	$= 1.00$	0	0%	D
	<b>TOTAL</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>	<b>B+</b>

Data di dalam tabel 7 dipresentasikan dalam bentuk histogram seperti di bawah ini:



**Gambar. Analisa Hasil Tes (Ulangan) Siswa Siklus 2 (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2)**

Tabel 7 dan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun siswa yang memperoleh predikat C+, C, C-, D+, dan D. Ada 4 siswa (16%) memperoleh predikat A, 3 siswa (12%) memperoleh predikat A-, 7 siswa (28%) memperoleh predikat B+, 8 siswa (32%) memperoleh predikat B, dan 3 siswa (12%) memperoleh predikat B-.

Berdasarkan data di atas, penulis menyimpulkan bahwa rata-rata interval skor dari tingkat kemampuan siswa siklus 2 (pertemuan 1 dan pertemuan 2) adalah  $3.00 < x \leq 3.33$  dengan predikat **B+**. Nilai tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota; yaitu dengan interval skor  $2.33 < x \leq 2.66$  dengan predikat **B-**.

Hal ini berarti penggunaan strategi *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa di kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dinyatakan berhasil.

Setelah semua data dihitung, dapat ditemukan bahwa nilai rata-rata dari pra-tindakan, tes (ulangan) pada siklus 1 dan siklus 2 menjadi meningkat. Rata-rata interval skor pra-tindakan adalah  $2.00 < x \leq 2.33$  dengan predikat **C+**. Rata-rata interval skor pada siklus 1 adalah  $2.33 < x \leq 2.66$  dengan predikat **B-**. Rata-rata interval skor

pada siklus 2 adalah  $3.00 < x \leq 3.33$  dengan predikat **B+**. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, permasalahan yang ditampilkan pada proses belajar mengajar terutama hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa untuk siswa kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota telah terjawab. Penggunaan strategi *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa telah menunjukkan hasil yang memuaskan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data analisis di bab IV, penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata interval skor pada pra-tindakan adalah  $2.00 < x \leq 2.33$ . Hal ini berarti hasil belajar siswa berada pada predikat **C+**.
2. Setelah melakukan siklus 1, rata-rata interval skor adalah  $2.33 < x \leq 2.66$ . Hal ini berarti hasil belajar siswa berada pada predikat **B-**. Pada siklus 2, rata-rata interval skor adalah  $3.00 < x \leq 3.33$ . Hal ini berarti hasil belajar siswa berada pada predikat **B+**. Nilai tersebut lebih tinggi dari standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); yaitu dengan interval skor  $2.33 < x \leq 2.66$  dengan predikat **B-**.
3. Data menunjukkan bahwa penggunaan strategi *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dalam belajar Ekonomi pada pokok bahasan pengikhtisaran akuntansi perusahaan jasa. Dengan kata lain, strategi tersebut dapat digunakan sebagai sebuah strategi dalam mengajarkan Ekonomi untuk meningkatkan pemahaman siswa.
4. Telah dibuktikan bahwa penggunaan strategi *Course Review Horay (CRH)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ekonomi yang telah ditentukan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IIS 6 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono (2009:129) di model pembelajaran course review horay. [blogspot.co.id/2015/03/model-pembelajaran-course-review-horay.html?m=1](http://blogspot.co.id/2015/03/model-pembelajaran-course-review-horay.html?m=1)
- Dola, 2011 di [planet.blogspot.co.id/2011/01/pembelajaran-course-review-horay.html?m=1](http://planet.blogspot.co.id/2011/01/pembelajaran-course-review-horay.html?m=1)
- Kagan, S. 1992. *Cooperative Learning*. Canada: Alger Press Ltd.
- Kunandar, 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Nurkencana dan Sunartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slavin, Robert E. 1995. *Cooperative Learning Theory, Research, and Practice*. United States of America: Simon&Schucter Company.
- Stanley, dkk. 1988. *Way to Writing*. New York: Mackmillan Publishing Company.